

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perjalanan menjadi dokter, seorang dokter harus menjalani proses belajar yang baik selama masa pendidikannya. Pendidikan Dokter merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran di setiap Universitas terkait, yang terdiri dari 2 tahap rangkaian pendidikan yang tak terpisahkan, yaitu Pendidikan Akademik dan Pendidikan Profesi.¹ Dalam masa pendidikannya, seorang dokter dipersiapkan untuk terjun langsung melaksanakan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan dokter di masyarakat, menjadi dokter yang baik merupakan hal yang penting, sehingga salah satu caranya adalah dengan membangun prestasi melalui proses belajar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik. Tentunya dalam proses belajar yang baik, diperlukan motivasi yang tinggi dan didukung juga oleh faktor lainnya. Selain itu, untuk menjadi dokter yang baik sesuai standar kompetensi, diperlukan penyeragaman dengan disusunnya suatu panduan baku berupa standar nasional pendidikan, sebagai arah dan dasar dalam penyelenggaraannya, agar proses dan pengelolaan pendidikan dapat berlangsung dengan baik dan berkualitas.

Panduan baku standar pada pendidikan kedokteran tersusun dalam satu panduan, yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) yang diperbarui pada tahun 2019. Panduan standar ini membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada pendidikan kedokteran di Indonesia. Untuk membantu mencapai proses pembelajaran yang baik, setidaknya mahasiswa mampu memahami ilmu-ilmu dasar sebagai landasan untuk memahami disiplin ilmu kedokteran lainnya di tingkatan selanjutnya. Terdapat ilmu-ilmu dasar sebagai landasan dalam pembelajaran di pendidikan kedokteran, salah satunya adalah ilmu

biomedik dasar. Ilmu biomedik dasar adalah salah satu cabang ilmu kedokteran yang mencangkupi pengetahuan-pengetahuan kedokteran dasar. Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI 2019), Ilmu biomedik dasar terdiri dari cabang-cabang ilmu, seperti anatomi, biokimia, biofisika, biologi sel, genetika, imunologi, biologi molekuler, patologi, farmakologi dan fisiologi, termasuk juga mikrobiologi (bakteriologi, parasitologi dan virologi). Pada tahun pertama memasuki pendidikan kedokteran, mahasiswa diberikan ilmu biomedik dasar sebagai landasan dasar dalam mempelajari ilmu kedokteran.

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, pemahaman ilmu biomedik dasar juga diberikan pada tahun pertama memasuki perkuliahan, dimana pada tahun pertama, mahasiswa mempelajari mata kuliah dasar pada pendidikan kedokteran seperti anatomi, fisiologi, histologi, biokimia, parasitologi dan mikrobiologi. Pada tingkat pertama semester satu, mahasiswa diberikan mata kuliah dasar yang meliputi anatomi, fisiologi, histologi dan biokimia, kemudian pada tingkat pertama semester dua, mahasiswa diberikan mata kuliah mikrobiologi dan parasitologi. Hasil ujian dari mata kuliah dasar ini bisa digunakan untuk melihat gambaran bagaimana persiapan dan adaptasi mahasiswa baru dalam menajalani proses belajar di pendidikan kedokteran. Dalam mempelajari mata kuliah yang semakin kompleks, bukanlah hal mudah bagi mahasiswa tingkat pertama, hal ini mungkin juga berkaitan dengan suasana yang tercipta mulai berbeda, dimana mahasiswa tinggal sendiri jauh dari orang tuanya dan proses belajar yang mulai memerlukan keseriusan. Dengan motivasi, semangat, dan memahami cara belajar yang baik, akan membantu mahasiswa untuk mendapatkan hasil ujian yang baik.

Dalam mengevaluasi pencapaian dan kompetensi mahasiswa dalam belajar, maka dilakukanlah ujian baik dalam pengetahuan teori maupun keterampilan. Pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia, ujian dilakukan untuk menguji pengetahuan mahasiswa mengenai teori dan keterampilan pada praktikum terkait mata kuliah yang sedang dijalani.

Penelitian ini akan menggunakan nilai mata kuliah mikrobiologi untuk melihat gambaran pencapaian mahasiswa dari proses belajarnya. Dimana mikrobiologi termasuk kedalam salah satu mata kuliah dasar yang diperoleh pada tahun pertama mahasiswa baru Fakultas Kedokteran. Mikrobiologi merupakan salah satu cabang ilmu biomedik dasar yang mendalami karakteristik mikroorganisme, penyakit (infeksi) yang disebabkan oleh mikroorganisme, cara pencegahan penyakit, penanggulangan, serta pemberantasannya.² Dalam mencapai hasil belajar yang baik tentulah tidak mudah terlebih bagi beberapa mahasiswa baru karena mahasiswa perlu beradaptasi dalam menghadapi tantangan baru dalam proses belajar dan lingkungan baru yang dihadapi oleh mahasiswa. Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa, yaitu terdiri dari faktor internal diantaranya motivasi belajar, kecenderungan, gaya belajar, kesehatan tubuh, kemampuan dan bakat. Untuk faktor eksternal mencakup dukungan dari keluarga, masyarakat sekitar, lingkungan, dosen, sumber bacaan, kurikulum, sarana dan prasarana perkuliahan.³ Tetapi ada faktor lain yang menarik, ternyata perbedaan jenis kelamin dan tempat tinggal mahasiswa juga memberikan gambaran hasil yang berbeda dari skor proses belajar.

Ahyo dan Suprapti (2018) mendapatkan hasil pada penelitiannya bahwa motivasi dalam belajar pada perempuan sedikit lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki.⁴ Didukung juga oleh sebuah studi lain yang didalamnya mengatakan bahwa perempuan memiliki rasa percaya diri dan kerja keras yang tinggi sehingga memengaruhi tingginya motivasi intrinsik yang diperoleh (Harso & Medja, 2019).⁵ Kemudian sebuah studi lain juga mengatakan bahwa perempuan mendapatkan skor prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan laki-laki, karena berkaitan dengan adanya perbedaan dalam hal kecerdasan, minat, ingatan, dan emosi (Utami, 2020).⁶ Dalam penelitian Sandora (2018) didalamnya mengemukakan bahwa mahasiswa perempuan cenderung memiliki konsentrasi yang baik dibandingkan laki-laki pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.⁷ Adanya kecenderungan

faktor-faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar membuat adanya kemungkinan perbedaan nilai yang diperoleh antara mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki.

Terkait dengan tempat tinggal, perbedaan tempat tinggal juga dapat memengaruhi prestasi belajar. Terdapat penelitian yang mengatakan, bahwa proses belajar dapat dipengaruhi oleh tempat tinggal, di kost maupun di rumah pribadi memberikan suasana kondusif yang berbeda karena terkait dengan kenyamanan, konsentrasi dan kedisiplinannya yang terbentuk, sehingga memengaruhi prestasi belajar (Saurmauli, 2020).⁸ Yunita dan Moana (2020) mengatakan, bahwa lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai, sehingga memengaruhi proses dan keberhasilan belajar seseorang.⁹ Penelitian lain dari Deneisha Kartika (2015), menyatakan pentingnya peranan keluarga, pada penelitiannya mahasiswa kedokteran yang tinggal tidak bersama orang tuanya lebih sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan kurangnya motivasi sehingga memengaruhi performa akademiknya.¹⁰ Studi lain mengatakan bahwa ketangguhan diri yang dimiliki mahasiswa yang tinggal bersama dengan orang tua lebih tinggi, dibandingkan dengan mahasiswa yang tinggal sendiri (kos) (Amelia, 2014).¹¹ Sama halnya dengan penelitian lain yang mengemukakan bahwa mahasiswa yang tinggal dengan orang tua dapat dikatakan memiliki kemandirian belajar yang lebih dibandingkan mahasiswa yang tinggal sendiri atau indekos (Daulay, 2021).¹²

Adanya penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa perbedaan jenis kelamin dan tempat tinggal dapat memengaruhi prestasi belajar pada mahasiswa, maka menarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai profil nilai mahasiswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan nilai teori mikrobiologi dan nilai praktikum mikrobiologi berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil nilai teori mikrobiologi dan nilai praktikum mikrobiologi pada semester kedua mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020 berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui profil nilai teori mikrobiologi dan nilai praktikum mikrobiologi pada semester kedua mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020 berdasarkan jenis kelamin dan tempat tinggal.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020 berdasarkan jenis kelamin
2. Mengetahui distribusi frekuensi mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020 berdasarkan tempat tinggal
3. Mengetahui nilai rata-rata teori mikrobiologi semester kedua pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020
4. Mengetahui nilai rata-rata praktikum mikrobiologi semester kedua pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020
5. Mengetahui distribusi dari pencapaian nilai teori mikrobiologi semester kedua pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia angkatan 2018-2020 berdasarkan jenis kelamin

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan terkait penelitian, serta sebagai syarat menyelesaikan studi sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia

1.4.2. Bagi Instansi

1. Diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur baru dari Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
2. Diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa/i di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia
3. Diharapkan dapat menjadi motivasi untuk mengoptimalkan performa akademik bagi mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran UKI
4. Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi instansi dan mahasiswa/i Fakultas Kedokteran UKI mengenai gambaran perbedaan jenis kelamin dan tempat tinggal terhadap performa akademik
5. Diharapkan dapat dijadikan dasar untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya